

ABSTRAK

ANALISIS DETERMINAN NILAI TAMBAH INDUSTRI MANUFAKTUR DI NEGARA BERPENDAPATAN MENENGAH TAHUN 2005-2022

Oleh

Anggi Anggriawan

Tingkat industrialisasi yang rendah di negara berpendapatan menengah yang terlihat dari kurangnya penguasaan teknologi dan peningkatan industri yang membuat terjebak dalam perangkat teknologi berpendapatan menengah yang tentu akan mengalami permasalahan deindustrialisasi prematur sehingga negara berpendapatan menengah memiliki keterbatasan yang signifikan dalam hal kontribusi mereka terhadap perdagangan dan investasi global. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterbukaan perdagangan, tenaga kerja dan investasi asing langsung secara parsial maupun simultan terhadap nilai tambah industri manufaktur di negara berpendapatan menengah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari world bank dengan tahun penelitian dari 2005-2022 dan metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai tambah industri manufaktur sedangkan tenaga kerja dan investasi asing langsung berpengaruh positif signifikan terhadap nilai tambah industri manufaktur, kemudian keterbukaan perdagangan, tenaga kerja, dan investasi asing langsung secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah industri manufaktur di Negara Berpendapatan Menengah tahun 2005-2022.

Kata Kunci: Industrialisasi, Negara Berpendapatan Menengah, Nilai Tambah Industri Manufaktur

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE DETERMINATION OF MANUFACTURING VALUE ADDED IN MIDDLE-INCOME COUNTRIES FOR 2005-2022

By

ANGGI ANGGRIAWAN

The low level of industrialization in middle-income countries is evident from the lack of technological mastery and industrial upgrades that make them trapped in middle-income technological devices which will certainly make middle-income countries experience premature deindustrialization so that middle-income countries have significant limitations in terms of their contribution to trade and global investment. The purpose of this study is to determine the effect of trade openness, labor and foreign direct investment on the manufacturing value added in middle-income countries. The type of data used is secondary data sourced from the world bank with research years from 2005-2022 and the method used is panel data regression with the selected model is Fixed Effect Model (FEM). The results of the study show that trade openness has a significant negative effect while labour and foreign direct investment have a significant positive effect on the manufacturing value added. then trade openness, labor and foreign direct investment together have a significant effect on manufacturing value added in middle-income countries in 2005-2022.

Keyword: Industrialization, Manufacturing Value Added, Middle-Income Countries